



LUNCURKAN APLIKASI, PERMUDAH PENGANTARAN ASN Pemkot Tolak Gas Subsidi

YOGYA (KR) - Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkot Yogya sepakat menolak menggunakan gas subsidi ukuran 3 kilogram. Hal ini lantaran ASN dianggap golongan masyarakat mampu sehingga tidak berhak atas gas subsidi yang peruntukannya bagi warga miskin.

"Seharusnya malu jika ada ASN menggunakan gas subsidi. Zaman sekarang kalau mau maju ya mari kita berusaha menjauhi hal-hal yang sifatnya subsidi," ungkap Walikota Yogya, Haryadi Suyuti, di sela deklarasi peralihan gas 3 kilogram menjadi 5,5 kilogram bagi ASN di lingkungan Pemkot Yogya dan peluncuran aplikasi Bright Home Service di Balaikota, Jumat (15/12).

Pada kesempatan tersebut, Haryadi meminta kepada Pertamina supaya koperasi karyawan di Balaikota bisa menyediakan gas nonsubsidi atau bright gas ukuran 5,5 kilogram. Di samping mempermudah pembelian, ketersediaan

gas non subsidi di koperasi juga dapat dimanfaatkan untuk penukaran tabung bagi ASN yang memiliki gas 3 kilogram.

Haryadi menambahkan, jika seluruh ASN terbebas dari gas subsidi, maka dipastikan tidak ada persoalan kelangkaan gas yang kerap dikeluhkan masyarakat. Apalagi peredaran gas non-subsidi sudah melebihi kebutuhan, sedangkan gas subsidi diproduksi terbatas.

"Kalau ada kelangkaan itu bukan kok ada penarikan dari Pertamina, tapi justru lebih disebabkan oleh penggunaan masyarakat yang di atas kebutuhan. Tidak perlu panik, kami juga akan rutin

melakukan pemantauan," urainya.

Sementara Vice President Gas Domestic PT Pertamina Persero, Kusnendar, mengaku secara legal memang tidak ada larangan yang keras bagi ASN agar tidak menggunakan gas subsidi. Pihaknya hanya melakukan imbauan supaya subsidi dari pemerintah tepat sasaran.

Terkait aplikasi Bright Home Service, dapat diunduh secara gratis melalui telepon pintar. Namun layanan tersebut masih terbatas untuk Kota Surabaya dan Kota Yogya. Aplikasi itu untuk mempermudah masyarakat dalam membeli gas non subsidi atau bright gas. "Yogya merupakan kota kedua setelah Surabaya yang sudah terakses aplikasi Bright Home Service. Cukup memesan melalui aplikasi tersebut nanti bright gas akan dikirim ke tujuan. Jadi tidak repot lagi," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005